Abstrak

Persaingan tidak mungkin bisa dihindari oleh setiap organisasi dakwah. Aswaja NU Center Jawa Timur didirikan untuk membentuk masyarakat NU yang mampu membentengi diri dari paham-paham lain, serta dapat meyakinkan orang lain atas kebenaran paham Aswaja NU. Agar pengelolaan organisasinya efektif dan efisien di tengah medan persaingan, Aswaja NU Center Jawa Timur perlu memiliki rumusan strategi yang tepat sebagai pijakan program dan arah alokasi sumber daya yang dimiliki. Rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Aswaja NU Center Jawa Timur dalam persaingan dakwahnya, dan bagaimana strategi yang tepat bagi Aswaja NU Center Jawa Timur dalam menghadapi persaingan dakwah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui proses wawancara mendalam, teknik kuesioner, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan ada beberapa faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari Aswaja NU Center Jawa Timur. Tabel *IFAS* menunjukkan faktor internal terkuat adalah kefokusan gerakan dakwah di ranah pemikiran, produk dakwah yang bisa dipertanggung jawabkan, dan kepastian serta kecukupan sumber pendanaan. Sedangkan faktor internal terlemah adalah belum dibukanya akses sistem informasi manajemen. Selain itu terdapat beberapa peluang dan ancaman yang harus dihadapi Aswaja NU Center Jawa Timur dalam persaingan dakwah. Berdasarkan tabel *EFAS*, faktor peluang terbesar adalah sudah familiarnya masyarakat terhadap produk dakwah Aswaja. Sedangkan ancaman terbesarnya adalah sumber pendanaan dan kekuatan finansial pesaing. Dari analisa *matrix TOWS*, telah dirumuskan tujuh alternatif strategi menghadapi persaingan dakwah. Berdasarkan analisa *matrix QSPM*, strategi bekerjasama dengan organisasi-organisasi sayap NU untuk memperkuat dakwah Aswaja NU Center Jawa Timur menjadi prioritas yang tertinggi dalam menghadapi persaingan dari pada enam alternatif strategi yang lainnya.

Kata Kunci : strategi, dakwah, persaingan organisasi dakwah, aswaja, Aswaja NU Center.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abstract

The rivalry can not be avoided by any da'wah organization. Aswaja NU Jawa Timur was founded to established NU community that was able to fortify themselves from other thoughts, and can convince others over the truth of Aswaja NU thought. In order to manage the organization effectively and efficiently in the center-field rivalry, Aswaja NU Center Jawa Timur needs to have the right strategy formulation as program foundation and the direction of resources allocation they have. The issue outline set out in this research are how the analysis of strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced by Aswaja NU Center Jawa Timur in its da'wah rivalry, and how the right strategy for Aswaja NU Center Jawa Timur in facing the da'wah rivalry. This research is using qualitative approach, with the method of data collection through in-depth interviews, questionnaires, and documentation.

Based on this research, found there are several factors that become strengths and weaknesses of Aswaja NU Center Jawa Timur. IFAS table shows the strongest internal factors are the focus of da'wah movement in the realm of thought, responsible da'wah product, and certainty and sufficiency of funding source. While the weakest internal factor is unavailability of access management information systems. In additon, there are several opportunities and threats that must be faced by Aswaja NU Center Jawa Timur in da'wah rivalry. Based on the EFAS table, the biggest opportunity factor is the people are familiar with the product of da'wah Aswaja. While the biggest threats is the funding source and financial strength of competitors. From TOWS matrix analysis, seven alternative strategies have been formulated to face da'wah rivalry. Based on the QSPM matrix analysis, the strategy of collaboration with NU underbow organizations to strengthen Aswaja NU Center Jawa Timur's da'wah became the highest priority to face the rivalry from six other alternative strategies.

Keyword *: strategy, da'wah, rivalry da'wah organization, aswaja, Aswaja NU Center.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id